

## ABSTRAK

Aris Sahri Salam. 2022. *Peran Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: (I) Dr. H. Yahya Mof, M.Pd., (II) Jamal Syarif, M.Ag.

Kejenuhan belajar merupakan problematika yang sering ditemui pada peserta didik dan akan selalu ada seiring regenerasi terus berjalan. Kejenuhan peserta didik berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran dan tentunya usaha belajarnya akan sia-sia yang disebabkan oleh akal yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya dalam memproses informasi yang diterimanya. Faktor utama yang menyebabkan munculnya kejenuhan belajar karena hilangnya motivasi belajar, adapun faktor luar yang dialami peserta didik adalah proses belajar yang memerlukan kerja intelek yang tinggi dan berat. Berdasarkan pemaparan di atas menunjukkan bahwasanya di era modern ini pendidikan menjadi tantangan dan sebagai upaya alternatifnya adalah dengan mengembangkan pola pendidikan menjadi lebih kreatif dan mengasyikkan yang tentunya menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Sebagai upaya untuk menghadapi pesatnya perkembangan zaman maka diperlukan sebuah program pendidikan yang direncanakan secara sistematis melalui sebuah kurikulum. Kurikulum sangat berperan dalam melakukan berbagai kegiatan kreatif dan konstruksi. Dengan kata lain menciptakan dan menyusun suatu hal yang baru sesuai dengan kebutuhan peserta didik di masa sekarang hingga masa mendatang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar dan peran guru dalam mengatasi problematika kejenuhan belajar pada mata pelajaran PAI di SMK Nahdlatul Ulama Banjarmasin.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 3 orang guru PAI dan peserta didik SMK NU Banjarmasin. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar dan peran guru dalam mengatasi problematika kejenuhan belajar pada mata pelajaran PAI di SMK NU Banjarmasin. Observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Untuk menganalisis data, teknik yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa faktor penyebab kejenuhan belajar terbagi menjadi tiga, yaitu 1) Faktor peserta didik, 2) Faktor Pengajar, 3) Faktor kondisi kelas. Kemudian yang menjadi peran guru dalam menanggulangi problematika kejenuhan belajar pada mata pelajaran PAI di SMK NU Banjarmasin adalah perannya dalam menciptakan situasi kelas yang kondusif dengan menggunakan beberapa metode yang melibatkan komunikasi peserta didik dan pengajar juga dengan menyelipkan candaan disetiap pembelajaran.

Kata kunci: *Peran Guru, Kejenuhan Belajar, PAI*